SEARCH ENGINE OPTIMIZATION SUB-MODUL RANCANGAN GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PERINGKAT PENCARIAN SECARA ONLINE

Julisar¹, Dicky Supriatna² dan Aan Marlinah³

¹Jurusan Akuntansi, Trisakti School of Management, Jakarta
Email: julisar@stietrisakti.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Trisakti School of Management, Jakarta
Email: dicky@stietrisakti.ac.id

³Jurusan Akuntansi, Trisakti School of Management, Jakarta
Email: aanmaryam@stietrisakti.ac.id

ABSTRACT

The purpose of implementing Community Service is to provide knowledge and training in the use of Information Technology. In the current pandemic era, online transactions by using Information Technology are an option for the social community. From the preliminary interviews conducted with the Principal of SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, it was found that most of the students had an interest in doing business online. But they don't understand how to run an online business to increase sales. Therefore, the training given to class XI students of SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, Tangerang is the use of Search Engine Optimization to optimize online sales. The focus of knowledge and training on Community Service activities is Search Engine Optimization with image design sub-modules. The stages carried out are first, providing knowledge and motivation to students about online sales; second, providing knowledge and how to create a Keyword Planner using Google as one of the ways to optimize Search Engine Optimization, and thirdly providing training on image design based on Keyword Planner that has been made for optimization in online sales. The method used is by sharing, discussion and question and answer. Since it is currently in a pandemic era, the delivery of training activity materials is carried out using Zoom. Evaluation of the results of activities is carried out by distributing questionnaires using Google Form. As a result of this activity, students gained knowledge about using Google Keyword Planner as a Search Engine Optimization to optimize online sales.

Keywords: Information Technology, Search Engine Optimization, Google Keyword Planner, Online Sales

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakan Pengabdian pada Masyarakat adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan penggunaan Teknologi Informasi. Dalam masa pandemi sekarang ini, transaksi secara online dengan menggunakan Teknologi Informasi menjadi pilihan bagi masyarakat. Dari wawancara pendahuluan yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, diketahui, bahwa sebagian besar murid-murid memiliki ketertarikan dengan berbisnis secara online. Tetapi mereka belum mengerti bagaimana menjalankan bisnis secara online untuk meningkatkan penjualan. Oleh karena itu, pelatihan yang diberikan kepada murid-murid kelas XI SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, Tangerang adalah penggunaan Search Engine Optimization untuk mengoptimalkan penjualan online. Fokus pengetahuan dan pelatihan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat adalah Search Engine Optimization dengan sub-modul rancangan gambar. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah pertama, memberikan pengetahuan dan motivasi kepada para siswa tentang penjualan online; kedua, memberikan pengetahuan dan cara membuat Keyword Planner dengan menggunakan Google sebagai salah satu cara meng-optimalisasi Search Engine Optimization, dan ketiga memberikan pelatihan rancangan gambar berdasarkan Keyword Planner yang sudah dibuat untuk optimasi di penjualan online. Metode yang dilakukan adalah dengan cara sharing, diskusi dan tanya-jawab. Karena saat ini sedang dalam masa pandemi, penyampaian materi kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan Zoom. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan dengan menyebar kuesioner dengan menggunakan Google Form. Hasil dari kegiatan ini, murid-murid mendapat pengetahuan mengenai penggunaan Google Keyword Planner sebagai Search Engine Optimization untuk meng-optimalisasi penjualan online

Keywords: Teknologi Informasi, Search Engine Optimization, Google Keyword Planner, Penjualan Online

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Di masa era pandemi sekarang ini yang diakibatkan merebaknya virus Corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19, hampir semua kegiatan manusia di muka bumi terganggu termasuk di Indonesia. Menurut World Health Organization (n.d.), *Coronavirus disease (COVID-19) is an*

infectious disease caused by a newly discovered corona virus. Most people infected with the COVID-19 virus will experience mild to moderate respiratory illness and recover without requiring special treatment. Older people, and those with underlying medical problems like cardiovascular disease, diabetes, chronic respiratory disease, and cancer are more likely to develop serious illness. The best way to prevent and slow down transmission is to be well informed about the COVID-19 virus, the disease it causes and how it spreads. Protect yourself and others from infection by washing your hands or using an alcohol-based rub frequently and not touching your face. The COVID-19 virus spreads primarily through droplets of saliva or discharge from the nose when an infected person coughs or sneezes, so it's important that you also practice respiratory etiquette (for example, by coughing into a flexed elbow).

Virus Covid-19 ini dapat menular melalui droplet yang berada di udara. Oleh karena itu manusia sangat tidak disarankan untuk dapat berinteraksi satu sama lain. Jika harus berinteraksi harus menggunakan masker, menjaga jarak, dan kemudian cuci-tangan. Akibat dari merebaknya virus Covid-19 ini, banyak masyarakat yang secara perekonomian terdampak langsung maupun tidak langsung. Banyak perusahaan yang “gulung tikar” yang bisa mengakibatkan terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja. Dampak Pemutusan Hubungan Kerja ini bisa berdampak juga kepada siswa-siswa yang masih harus menempuh pendidikan. Bagi yang mempunyai usaha sendiri, juga tidak terlepas dari dampak pandemi ini. Penjualan turun karena ada kebijakan pemerintah dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) kemudian dilanjutkan dengan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Masa berlaku PPKM ini terus diperpanjang oleh pemerintah (Maharani, 2021).

Kegiatan bekerja, sekolah, kuliah dilakukan dari rumah (WFH = *Work from Home*, SFH = *School from Home*) dengan menggunakan Teknologi Informasi. Penggunaan Teknologi Informasi ini juga dapat dilakukan untuk berjualan dari rumah. Teknologi Informasi yang dapat digunakan untuk melakukan penjualan dari rumah atau yang lebih dikenal dengan penjualan on-line yaitu dengan E-commerce. Menurut Turban (2014) e-commerce adalah proses pembelian, penjualan, transfer atau pertukaran produk barang, jasa, atau informasi melalui jaringan komputer, termasuk Internet. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan e-commerce merupakan kegiatan beli, jual, melakukan transfer atau pertukaran produk atau jasa dan informasi melalui jaringan komputer. Untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dibutuhkan jaringan komputer. Dapat dipahami bahwa ketika seseorang akan membeli suatu barang atau jasa, maka dibutuhkan barang yang dapat dilihat. Pembeli akan mencari produk barang atau jasa berdasarkan kata kunci dari produk barang atau jasa tersebut. Di sisi lain, penjual harus memperlihatkan barang atau jasa yang akan dijual. Oleh karena itu, penjual harus memberikan informasi produk barang atau jasa berdasarkan kata kunci dari produk barang atau jasa tersebut.

Kegiatan transaksi yang dilakukan baik oleh pembeli maupun penjual, keduanya membutuhkan kata kunci sebagai “jembatan” untuk mempertemukan kebutuhan dan kepentingan ini. Pembeli membutuhkan produk yang benar-benar sesuai dengan kebutuhannya, sedangkan penjual bisa memberikan informasi yang sejelas-jelasnya mengenai produk atas barang atau jasa yang dijual. Untuk mempertemukan kebutuhan dan kepentingan ini, di dalam Teknologi Informasi, dikenal istilah Search Engine Optimization. Menurut Yalçın (2010), *the Search Engine Optimization (SEO) is enabling a web site to appear in top result lists of a search engine*. Dari pengertian ini dapat disimpulkan, dengan menggunakan *Search Engine Optimization* maka kata yang dimasukkan di *Search Engine* memungkinkan kata tersebut akan muncul di paling atas ketika kata kunci tersebut dimasukkan di *Search Engine*, misalnya Google. Dengan menggunakan *Search Engine Optimization* ini, maka dimungkinkan apabila seseorang mempunyai produk barang atau jasa yang dijual, maka kata kunci produk yang dijual akan muncul di paling atas. Hal ini

diharapkan dapat meningkatkan penjualan online dari produk barang atau jasa yang dijual. Selain dengan menggunakan *Keyword*, dengan *Images Optimization*, juga dapat meningkatkan pencarian, sehingga produk barang atau jasa yang dijual dapat berada di peringkat teratas di *Search Engine*. *Images Optimization* menurut Jain (2013) adalah memiliki peranan yang penting di dalam Ilmu Komputer. Dengan teknik pemrosesan gambar, maka dapat diperoleh gambar untuk dilakukan analisa dan dilakukan identifikasi atas gambar tersebut. Dengan *Image Optimization and Prediction* dapat memberikan kombinasi yang baik atas *Query Optimization*, *Image Processing and Prediction*.

1.2 Permasalahan Mitra

SMA Muhammadiyah 25 Pamulang merupakan sekolah swasta yang berlokasi di Jl. Surya Kencana No. 29, Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Jumlah guru 29 (dua puluh sembilan), siswa pria 270 (dua ratus tujuh puluh), siswa wanita 259 (dua ratus lima puluh sembilan). Sarana dan prasarana yaitu luas tanah 3,500 m², daya listrik 35,000, jumlah ruang kelas 16 (enam belas). jumlah laboratorium 4 (empat), jumlah perpustakaan 2 (dua), jumlah sanitasi siswa 2 (dua) (Tim Dapodikbud, n.d.).

Dari wawancara pendahuluan dengan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, ibu Hj. Zesmita Umar, S.H, mengatakan bahwa beliau mengharapkan akan banyak wirausahawan-wirausahawan muda, terutama dari kalangan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Keinginan ini juga dilatar-belakangi oleh banyaknya kegiatan transaksi penjualan yang dalam era pandemi ini dilakukan secara mandiri oleh para pemula. Transaksi penjualan ini banyak yang dilakukan secara online melalui *market place* atau media online lain-nya. Dengan menggunakan *Search Engine Optimization*, maka produk barang atau jasa yang dijual dapat naik peringkat sehingga dapat meningkatkan penjualan.

Dari kemampuan *Search Engine Optimization* ini, maka melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, memperkenalkan dan memberi pelatihan *Search Engine Optimization* dengan *Image Optimization* kepada siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang.

Siswa-siswi yang mengikuti pelatihan *Search Engine Optimization* ini adalah siswa-siswi kelas XI. Mereka diharapkan menjelang lulus di kelas XII sudah mempunyai pembekalan untuk menjadi wirausaha yang menggunakan Teknologi Informasi yaitu untuk menangkap peluang semakin banyaknya transaksi penjualan yang dilakukan secara online.

1.3 Solusi yang Ditawarkan

Memberikan Pendampingan dan Pelatihan *Search Engine Optimization*

Di era digital sekarang ini, semakin banyak kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan internet. Mulai dari transaksi pembelian, penjualan barang dan jasa, hingga untuk melakukan pemesanan makanan, transportasi dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet. Kegiatan pemasaran dan penjualan di era digital sekarang ini, sudah beralih dari cara yang konvensional menjadi ke arah digital. Oleh karena itu, para pelaku usaha, juga diharapkan dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru yang berlaku di era digital.

Untuk melakukan penjualan, yang diawali dengan pemasaran, yang juga dilakukan dengan cara online, maka diperlukan suatu teknik sehingga produk barang atau jasa yang dijual dapat diketahui oleh calon pelanggan. Teknik yang dapat dipakai untuk melakukan kegiatan pemasaran ini yaitu dengan menggunakan *Search Engine Optimization*.

Bagi dunia Pendidikan, diharapkan peran sertanya untuk memberikan pendampingan dan pelatihan tentang *Search Engine Optimization* di dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Sehingga melalui kegiatan ini, masyarakat dalam hal ini adalah siswa-siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 25 Pamulang dapat memperoleh pengetahuan sebagai pembekalan, apabila mereka lulus.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

2.1 Tahapan Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dilaksanakan dalam era pandemi, maka kegiatan dilakukan dengan menggunakan platform Zoom. Tim pendukung dari Trisakti School of Management telah menyiapkan hal-hal teknis terkait pelaksanaan kegiatan ini. Teknis pelaksanaan meliputi persiapan pembuatan flyer, link Zoom untuk peserta dan pembicara.

Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dalam pendampingan dan pelatihan *Search Engine Optimization* adalah sebagai berikut:

1. Survey

Di tahap pertama, kepala P2M melakukan survey dan wawancara kepada Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Survey dan wawancara ini perlu dilakukan untuk mengetahui dan memahami apa yang menjadi kebutuhan bagi siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Dari hasil survey dan wawancara diketahui, bahwa siswa-siswi yang adalah generasi milenial, sering melakukan kegiatan secara online, baik melakukan penjualan maupun pembelian produk barang dan jasa. Untuk kegiatan penjualan, perlu diberikan pelatihan untuk dapat meningkatkan transaksi penjualan.

2. Pra-pelaksanaan.

1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan, tim pembicara melakukan simulasi dengan menggunakan Zoom. Kegiatan simulasi ini, ada yang berperan sebagai pembicara, ada yang berperan sebagai peserta. Kegiatan simulasi ini dilakukan untuk meng-antisipasi apabila ada gangguan pada saat kegiatan sedang berlangsung, misalnya jaringan terputus pada saat pembicara sedang menyampaikan materi, hal apa yang akan dilakukan.

3. Pelaksanaan

Pada hari pelaksanaan, tim sudah mulai masuk di Zoom 30 menit sebelum acara dimulai. Hal ini untuk mengantisipasi adanya gangguan, dan juga sekaligus untuk brainstorming untuk pelaksanaan kegiatan ini. Karena ada sebagian dari tim yang baru pertama kali ini terlibat dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat secara online.

Di tahap pelaksanaan ini, dibagi lagi menjadi 2 (dua), yaitu

3.1 Motivasi. Motivasi di sini yaitu, kegiatan sharing yang dilakukan oleh alumni dari Trisakti School of Management. Motivasi di sini yaitu tentang bagaimana menjadi seorang Entrepreneur.

3.2 *E-marketing* dan *Search Engine Optimization*. Kepada siswa-siswi diberikan pengetahuan tentang E-marketing. Materi tentang E-marketing di dalam-nya terdapat *Search Engine Optimization*.

Pelatihan *Search Engine Optimization*, yaitu:

- a. Pengertian *Keyword Planner*. Siswa-siswi diberikan pengetahuan tentang *Keyword Planner*
- b. Penggunaan *Keyword Planner* – sub perancangan *Keyword* di *Search Engine*. Siswa-siswi diberi pengetahuan dan pelatihan merancang kata kunci sehingga kata kunci ini bisa menjadi kata kunci teratas di *Search Engine*
- c. Siswa-siswi diberikan pengetahuan tentang *Images Optimization*. *Images Optimization* yaitu bagaimana membuat gambar yang *eye-catching*, mudah terlihat, mudah dikenal. Selain membuat gambar, juga diberikan pengetahuan bagaimana

mengambil foto dengan memperhatikan sudut pandang (*angle*), latar-belakang foto (*background*) Dari gambar yang sudah dibuat atau foto yang sudah diambil, siswa-siswi juga diajarkan bagaimana memberikan nama file untuk gambar atau foto yang sudah dibuat. Sehingga nama file yang diberikan, juga sesuai dengan keyword yang sudah dibuat di *Keyword Planner*.

2.2 Pelaksanaan Pelatihan Search Engine Optimization - Images Optimization

Metode pelatihan yang dilakukan untuk *Search Engine Optimization - Images Optimization*, yaitu:

- Ceramah. Metode ini dipilih untuk memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi apa yang dimaksud dengan *Images Optimization*.
- Tanya-jawab. Untuk memberi kesempatan bertanya kepada siswa-siswi. apabila ada materi yang belum dipahami.
- Simulasi. Kepada siswa-siswi yang sudah mempunyai gambar atau foto, dipersilahkan untuk sharing gambar yang sudah dimiliki. Tim PKM akan memberikan masukan atas gambar atau foto yang sudah dimiliki oleh peserta. Apabila ada yang belum punya, mereka boleh mengirimkan gambar atau foto kepada tim dosen Pengabdian Pada Masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 25 Pamulang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2021 dengan menggunakan platform Zoom. Sebelum pelaksanaan dilakukan pada tanggal 15 Februari 2021, tim dosen dari Trisakti School of Management telah berkunjung secara online dengan Kepala Sekolah dan tim guru, untuk mematangkan rencana pelaksanaan. Pelaksanaan PKM ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Dalam era pandemi sekarang ini, ketika kegiatan sekolah dilakukan secara online, demikian juga dengan kegiatan sekolah bagi siswa-siswi SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Ketika pendampingan dan pelatihan dilakukan juga secara online, hal ini tidak mengurangi minat para siswa-siswi untuk mengikuti acara ini secara online. Hampir seluruh siswa-siswi tidak mengalami kesulitan ketika mengikuti acara ini. Bahkan dapat dirasakan bagi sebagian dari siswa-siswi sudah terbiasa dengan menggunakan Zoom dan ada sebagian dari mereka sudah sering melakukan transaksi secara online.

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini, terlihat dari pertanyaan yang diajukan. Siswa-siswi sangat antusias mengikuti acara dari awal hingga akhir. Adapun keberhasilan pengabdian masyarakat saat ini yang diharapkan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1

Indikator Keberhasilan

Kegiatan	Materi	Indikator Keberhasilan	Ketercapaian
Senin, 15 Februari 2021	<i>Search Engine Optimization – sub-modul Image Optimization</i>	Siswa-siswi memahami tentang <i>Search Engine Optimization – Sub-modul Image Optimization</i>	Materi <i>Search Engine Optimization – sub-modul Images Optimization</i> merupakan materi yang perlu dipraktikkan, bukan hanya sekedar teori. Oleh karena itu, untuk ketercapaian ini belum dilakukan pengukuran. Peserta perlu membuat gambar atau mengambil foto atas produk barang atau jasa yang dijual.

Gambar 1

Pengabdian Pada Masyarakat – Search Engine Optimization

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat kepada siswa-siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 25 Pamulang telah dilaksanakan secara berkesinambungan dari session 1. Yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2021 ini adalah session 2.

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah:

1. Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat berjalan baik dan lancar, tidak ada kendala yang berarti.
2. Topik Teknologi Informasi merupakan topik yang menarik untuk dibahas, terlebih bagi generasi muda sekarang ini adalah termasuk Generasi Z (peserta merupakan peserta Kelas XI, diperkirakan berumur 16 tahun – 17 tahun). Gen Z, born 1996 to present; Millennials, born 1977 to 1995; Gen X, born 1965 to 1976; Baby Boomers, born 1946 to 1964; Traditionalists, born 1945 and earlier (CGK Team). Mereka yang termasuk Generasi Z biasanya telah menggunakan Teknologi Digital sejak usia muda serta merasa nyaman dan terbiasa dengan aktivitas dengan Internet dan media sosial, tetapi belum sepenuhnya terlibat dalam pengembangan teknologi yang membangun sistem canggih yang mereka gunakan (EF, 2020)
3. Dari pertanyaan awal yang diajukan oleh tim Pengabdian Pada Masyarakat, ada beberapa siswa-siswi yang sudah mulai memiliki usaha transaksi online. Para siswa-siswi sangat antusias dengan kegiatan ini. Antusiasme ini dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan melalui Chat Room di platform Zoom. Hal ini sejalan dengan EF (2020) bahwa Generasi Z sudah terbiasa dengan Teknologi Digital tetapi belum terlibat dalam membangun sistem canggih yang digunakan.

Saran

Topik Teknologi Informasi merupakan topik yang menarik untuk dibahas, khususnya bagi Generasi Milenial hingga ke Generasi Z. Materi *Search Engine Optimization*, merupakan materi tentang Teknologi Informasi yang cukup menarik untuk dipelajari dan diterapkan, teristimewa di era digital dan secara khusus di masa pandemi sekarang ini.

Jika dilihat dari antusias siswa-siswi di dalam webinar dengan topik Teknologi Informasi terlebih topik yang sedang trend di kalangan Generasi Milenial hingga Generasi Z, maka diharapkan untuk berikutnya dapat memberikan topik-topik yang masih relevan dengan penggunaan Teknologi Informasi. Topik yang bisa diberikan misalnya pengetahuan Market-place, Media Sosial. Penggunaan Teknologi Informasi di dalam kegiatan sehari-hari juga dapat dilakukan untuk menjalankan usaha. Karena selain untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan, juga dapat menciptakan peluang wirausaha bagi generasi muda.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Tim Pengabdian Pada Masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Trisakti School of Management, Jakarta; Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, kepada ibu Hj. Zesmita Umar, SH; dan juga kepada Tim yang mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Tanpa dukungan semua pihak dan para peserta, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

REFERENSI

- CGK Team. *Generational birth years*. The Center for Generational Kinetics.
http://genhq.com/generational_birth_years/
- EF. (10 Juni 2020). *Generasi milenial, alfa, boomer, kamu masuk yang mana?.* EF Blog.
<https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/generasi-milenial-alfa-boomer/>

-
- Jain, M. S. V & Shrawankar U. (2013). Image Optimization and Prediction. *Proceedings of International Conferences*. <https://www.researchgate.net/publication/236688164>
- Maharani, T. (20 Februari 2021). *Pemerintah perpanjang PPKM skala mikro 23 Februari 2021 sampai 8 Maret 2021*. Kompas. <https://nasional.kompas.com/read/2021/02/20/10470191/pemerintah-perpanjang-ppkm-skala-mikro-23-februari-sampai-8-maret-2021>
- Tim Dapodikbud. (n.d.). (20603316) *Smas Muhammadiyah 25 Pamulang*. Sekolah Kita. <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/ccfbf776-d95f-4998-9713-46dc509355ab>
- World Health Organization. (n.d.). *Coronavirus*. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1
- Rainer. K. R., Prince B & Cegielski C. (2014). *Introduction to information systems, supporting and transforming business*. John Willey & Sons.
- Yalçın. N & Köse U. (2010). What is search engine optimization: SEO?. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 9, 487–493.